

TAJUK RENCANA

Isu Pelecehan Seksual dalam Kontes Kecantikan

TIDAK pernah terduga, ajang kontes kecantikan berbuntut laporan polisi. Palsanya beberapa peserta kontes kecantikan mengakui adanya pelecehan seksual terhadap mereka. Lewat pengacara, mereka melaporkannya pada polisi dengan adanya sesi pemeriksaan tubuh dan membuka busana. Tragisnya, dalam keadaan bugil itu mereka difoto di depan belasan orang, lelaki - perempuan. Padahal jadwal dalam kontes, yang tercatat waktu itu adalah *fitting*. Dalam keadaan tertekan, mereka akhirnya terpaksa mengikuti perintah tersebut.

Laporan kepada polisi itu cukup mengemparkan. Permasalahan ini membuat ramai dalam perbincangan bahkan viral di medsos. Namun hingga kini, polisi belum bisa meminta keterangan dari para korban. Untuk semua itu, Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi menyatakan, masih melihat kesiapan korban. Karena menurut keterangan kuasa hukum, para korban masih dalam trauma. (KR, 12/8) Kasus ini juga sudah dilaporkan pada Menteri Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak yang mengapresiasi keberanian korban melakukan *speak-up*. Kini, Lembaga Perlindungan Saksi & Korban (LPSK) pun siap memberikan perlindungannya, meski sampai saat ini belum menerima permohonan secara resmi formal dari korban (KR, 13/8). Skandal tersebut membuat National Director Miss Universe Indonesia Elden Wang dan fotografer Rio Motret, undur diri.

Di Indonesia, pemilihan ratu dan putri-putri dilaksanakan sejak berputuh tahun silam. Ada yang diselenggarakan industri pers, ada dari perusahaan kosmetika dan juga yang lain. Polemik, pro - kontra terhadap kegiatan kontes kecantikan, sejak awal selalu terjadi. Bahkan kemudian, fakta tentang pelecehan seksual dalam kontes kecantikan, acap terdengar meski hanya bisik-bisik.

Artinya, ini bukan yang pertama. Hanya diminta melakukan foto telanjang belum pernah terdengar. Maka ini menjadi sejarah baru karena terlaporkan kepada polisi dan kasusnya pun membuat *miris*. Sehingga keberanian korban *speak-up* ini pantas untuk diapresiasi dan mendapat dukungan.

Di zaman Orde Baru ajang kontestasi ratu-ratun atau putri-putri yang disebut-sebut memberikan kepercayaan diri pada perempuan dan menjadi landasan karir perempuan di area publik, pernah dilarang Pemerintah Indonesia. Meski tidak pernah ada alasan eksplisit, diduga pelanggaran ini muncul karena Ibu Negara Tien Soeharto tidak pernah berkenan dengan ajang tersebut, bertitik dari anggapan moral dan tidak bermoralnya ajang seperti ini. Apalagi dalam event terutama di tingkat internasional - dan kadangkala diikuti wakil Indonesia - seringkali ada sesi pemotretan dengan mengenakan busana bikini. Realita inilah yang acap mengundang pro-kontra masyarakat Indonesia, dan menilai kegiatan tersebut tidak sesuai etika dan norma ketimuran.

Mungkinkah insiden dalam kontes kecantikan ini merupakan fenomena gunung es? Dalam arti bila selama ini hal tersebut biasa terjadi, namun baru kali ini korban berani bersuara? Yang pasti, ini merupakan peristiwa yang sangat tragis, di tengah upaya membangun karakter bangsa berdasar Pancasila. Karenanya, pihak penyelenggara acara kontes kecantikan layak disebut melakukan pembiaran terjadinya kekerasan seksual.

Realita yang mengulik kepedulian dan empati pegiat perempuan yang selama ini aktif berkampanye kedaruratan kekerasan seksual. Seperti kata Menteri PP&PA, keberanian korban mengungkap kejadian dan melaporkan pantas diapresiasi. Dengan harapan, keberanian *speak-up* akan memutus mata rantai dan jangan lagi ada korban seperti mereka di masa mendatang.

Harus diakui, peristiwa ini menjadi catatan buruk. Peristiwa ini bisa memberikan kesan, ajang kontes kecantikan tidak ramah HAM khususnya perempuan. □f

kepada polisi dan kasusnya pun membuat *miris*. Sehingga keberanian korban *speak-up* ini pantas untuk diapresiasi dan mendapat dukungan.

Di zaman Orde Baru ajang kontestasi ratu-ratun atau putri-putri yang disebut-sebut memberikan kepercayaan diri pada perempuan dan menjadi landasan karir perempuan di area publik, pernah dilarang Pemerintah Indonesia. Meski tidak pernah ada alasan eksplisit, diduga pelanggaran ini muncul karena Ibu Negara Tien Soeharto tidak pernah berkenan dengan ajang tersebut, bertitik dari anggapan moral dan tidak bermoralnya ajang seperti ini. Apalagi dalam event terutama di tingkat internasional - dan kadangkala diikuti wakil Indonesia - seringkali ada sesi pemotretan dengan mengenakan busana bikini. Realita inilah yang acap mengundang pro-kontra masyarakat Indonesia, dan menilai kegiatan tersebut tidak sesuai etika dan norma ketimuran.

Mungkinkah insiden dalam kontes kecantikan ini merupakan fenomena gunung es? Dalam arti bila selama ini hal tersebut biasa terjadi, namun baru kali ini korban berani bersuara? Yang pasti, ini merupakan peristiwa yang sangat tragis, di tengah upaya membangun karakter bangsa berdasar Pancasila. Karenanya, pihak penyelenggara acara kontes kecantikan layak disebut melakukan pembiaran terjadinya kekerasan seksual.

Realita yang mengulik kepedulian dan empati pegiat perempuan yang selama ini aktif berkampanye kedaruratan kekerasan seksual. Seperti kata Menteri PP&PA, keberanian korban mengungkap kejadian dan melaporkan pantas diapresiasi. Dengan harapan, keberanian *speak-up* akan memutus mata rantai dan jangan lagi ada korban seperti mereka di masa mendatang.

Harus diakui, peristiwa ini menjadi catatan buruk. Peristiwa ini bisa memberikan kesan, ajang kontes kecantikan tidak ramah HAM khususnya perempuan. □f

Eco-Enzyme, Solusi Mudah Soal Sampah

PENUTUPAN TPA Piyungan menuntut pemerintah kota dan kabupaten untuk mengelola sampah secara mandiri. Sampah sisa makanan merupakan timbulan sampah tertinggi (40,7%) di skala nasional. Sampah ini berpotensi untuk diolah sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Sampah sisa makanan merupakan sampah organik dapat menyebabkan emisi gas rumah kaca serta pencemaran tanah dan air. Pengolahan sampah organik juga dapat mendukung program pemerintah untuk mengoptimalkan kolaborasi dan gerakan masyarakat dalam mengelola sampah. Keterlibatan masyarakat di lingkup terkecil dapat dilakukan dengan edukasi pengelolaan mandiri sampah organik rumah tangga menjadi eco-enzyme. Pembuatan eco-enzyme juga dapat mendukung perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu *clean water and sanitation* (poin 6) dan *climate action* (poin 13).

Fermentasi

Eco-enzyme merupakan cairan hasil fermentasi sisa bahan organik terutama sayur dan kulit buah yang ditumiskan Dr Rosukon Poompavong, seorang peneliti dari Thailand. Beliau sengaja tidak mematenkan eco-enzyme agar bisa digunakan semua orang. Larutan eco-enzyme dihasilkan melalui proses fermentasi anaerob yang tidak membutuhkan oksigen.

Fermentasi dapat terjadi karena mikroorganisme yang hidup dalam sisa bahan organik untuk mengolah gula menjadi enzim alami. Cairan hasil fermentasi ini mengandung banyak bahan aktif antara lain etanol, asam asetat, serta beberapa jenis enzim seperti protease, lipase, dan amilase. Kandungan enzim banyak dipengaruhi bahan yang digunakan dalam fermentasi. Karena itu, jika menginginkan keragaman mikroorganisme yang menguntungkan maka dapat mencampurkan lebih dari lima jenis sayur atau buah.

LH Permita Sari Purba

Pembuatan eco-enzyme sangat mudah karena hanya membutuhkan tiga bahan utama yaitu sisa bahan organik, gula, dan air dengan rasio 3:1:10. Pembuatan skala rumah tangga dapat dilakukan dengan mencampurkan 3 kg sisa bahan organik seperti buah dan sayur dengan 1 kg gula dan 10 liter air. Bahan organik yang digunakan sebaiknya adalah bahan yang masih mentah, segar, dan belum mengalami pembusukan agar



KR-JOKO SANTOSO

aroma yang dihasilkan segar.

Bahan organik yang digunakan tidak boleh mengalami proses pemanasan seperti pemasakan yang akan mematikan kandungan mikroorganismenya. Bahan organik paling ideal adalah sisa sayur dan kulit buah yang tidak keras, tidak kering, dan tidak berlemak. Gula yang digunakan paling baik adalah gula yang tidak mengalami proses pemutihan dan pengkristalan.

Setelah semua bahan tersedia, dapat dicampurkan dan disimpan dalam wadah plastik yang tertutup rapat untuk proses fermentasi. Wadah plastik dipilih karena relatif aman untuk proses

Pramuka Milenial, Pelestari Lingkungan

MASALAH lingkungan begitu kompleks. Mulai timbulan sampah, kelestarian hutan hingga pencemaran, semakin beragam sebab dan dampaknya. Bahkan berbicara tentang sampah yang dihasilkan setiap harinya tidak semakin berkurang, justru semakin bertambah. Ini persoalan serius yang perlu perhatian semua pihak.

Hari ini 14 Agustus, Gerakan Pramuka genap berusia 62 tahun. Dengan pelbagai persoalan yang dihadapi, sangat dibutuhkan partisipasi generasi pramuka milenial. Generasi yang akan menjadi ujung tombak pembangunan karakter, sekaligus memiliki kepedulian tinggi dan ramah lingkungan.

Bermakna Luas

Darma kedua Dasa Darma Pramuka ialah 'Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia'. Darma ini bermakna luas. Meski mencintai atau menghargai sesama manusia, namun juga mencintai lingkungannya. Secara mudah, darma ini bermakna mencintai dan merawat serta menjaga kepada seluruh komponen biotik dan abiotik di bumi ini, termasuk hewan, tumbuhan, lautan dan tanah. Dengan menjaga komponen biotik dan abiotik tersebut mampu tercipta lingkungan hidup yang nyaman dan aman. Sehingga diperlukan orang muda yang cakap masalah kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup.

Lingkungan yang bersih dan sehat, adalah kebutuhan manusia. Pramuka milenial sebagai pengelola lingkungan termasuk kebutuhan dengan dibekali pendidikan, pengetahuan dan leadership merupakan awal dari potensi untuk membangun dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pramuka milenial selalu berinovasi dan berorientasi kekinian mampu meningkatkan kualitas lingkungan. Dengan harapan, kualitas ling-

Lucia Anung Wargiati

kungan tersebut yang mampu menentukan masa depan, yang mampu meningkatkan kualitas hidup manusia dari aspek ekonomi, ketahanan pangan, aspek aspek - aspek kualitas hidup manusia lainnya.

Soft skill yang dimiliki, ditambah perilaku serta komitmen yang tangguh idealisme, mobilitas tinggi, dinamis, kepedulian dan kesetiakawanan sosial, inovatif dan kreatif adalah modal kuat masa depan. Potensi ini dapat dimaksimalkan untuk menjadi penggerak pelestarian sumber daya alam dan lingkungan Indonesia ke depan yang lebih berkualitas.

Disinilah generasi milenial dengan jiwa Dasa Darma mewujudkan dalam aksi nyata upaya pelestarian lingkungan. Misalnya, peran dalam mengurangi limbah yang lebih berdaya guna nilai ekonomis. Generasi pramuka milenial dapat bergerak bersama-sama menjadi ecopreneur, menerapkan konsep sirkular ekonomi. Juga mendorong upaya kerja sama dengan pihak-pihak tertentu dalam kaitannya meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

'Agent of Change'

Generasi pramuka milenial adalah *agent of change*. Berperan aktif dalam diskusi terbuka mengenai keberlangsungan lingkungan hidup, melakukan kampanye menjaga lingkungan hidup melalui media social. Juga melakukan pengawasan sosial, *agent of iron stock* serta penyampaian informasi dalam pengelolaan lingkungan hidup secara baik dan benar. Generasi ini dapat berpartisipasi

fermentasi yang menghasilkan gas dan asam. Proses fermentasi akan berlangsung tiga sampai enam bulan tergantung pada suhu. Biasanya di daerah tropis hanya membutuhkan tiga bulan hingga eco-enzyme siap panen. Ciri eco-enzyme yang bisa dipanen adalah aromanya asam dan manis dari gula serta harum yang sesuai bahan yang dipakai. Agar aromanya harum maka disarankan bahan organik yang digunakan terdiri dari 60% kulit buah seperti jeruk dan 40% sisa sayur.

Sifat Disinfektan

Eco-enzyme yang sudah dipanen memiliki pH tinggi dan sifat asam sehingga sebelum digunakan harus diencerkan dengan air. Karena kandungan eco-enzyme seperti asam asetat dan alkohol memiliki sifat disinfektan. Maka beberapa kegunaan antara lain sebagai cairan pembersih permukaan, lantai, piring bahkan digunakan sebagai campuran sampo untuk hewan dan manusia.

Selain itu dapat juga digunakan sebagai pestisida organik. Beberapa komunitas seperti Eco Enzyme Nusantara juga memanfaatkan eco-enzyme sebagai penjernih air sungai, disinfektasi pada saat pandemi, dan penyempitan TPA untuk menghilangkan bau. Tertarik mengolah sampah menjadi eco-enzyme? □f

*) **Laurentia Henrieta Permita Sari Purba**, Dosen Prodi Biologi, Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak beres ijturan
kebecian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penipuan Siber Makin Beragam

SEBAGIAN dari kita masih terganggu dan bingung dengan kiriman-kiriman lewat WhatsApp (WA) dengan sistem apk, Pdf. Belum semua paham dengan kiriman - terutama undangan - yang mengakibatkan banyak korban. Apalgi sekarang demi praktisnya juga banyak kolega mengirimkan undangan pernikahan digital lewat WA.

Kini muncul informasi adanya penipuan model lain yakni kiriman foto buram. Tragisnya, yang terakhir ini ditambah de-

ngan penggunaan logo instansi sehingga mengakibatkan kita kadangkala lupa. Apalagi bila instansi tersebut merupakan relasi atau justru kita adalah nasabah. Bersyukur kemudian ada konten di media sosial yang mengingatkan hal tersebut. Semoga kebajikannya mendapat pahala.

Akhirnya, kita memang perlu melek digital, semelek-meleknya. Supaya tidak menjadi korban penipuan. Terimakasih.

*) **Hanif, Wonokromo Pleret Bantul**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: I Hshaq Zubedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. Pujijyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP